

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2015:52), “pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian”. Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih fokus terhadap fenomena yang terjadi. dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, disebabkan karena penelitian ini ingin mengungkapkan data dengan apa yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (Sari, 2019 :39) Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan untuk memperjelas metode dan bentuk penelitian.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu empiris, rasional, dan sistematis. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Rasional yaitu kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sistematis artinya, proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Arikunto (Sari, 2019 :40) bahwa, “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sukardi (Sari, 2019 :40) mengatakan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai

dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Selanjutnya penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (Sari, 2019 :42) mengatakan bahwa “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti serta orang yang akan memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 17 orang, orang tua, dan guru kelas V.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam membentuk karakter siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Kecamatan Ketungau Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Puji Leksono (Sari, 2019 :43) mengatakan bahwa “Data adalah deskripsi sesuatu atau kejadian yang dihadapi dalam penelitian ini”. Adapun data dari penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membentuk karakter siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Kedembak Air Tabun Kecamatan Ketungau Tengah tahun pelajaran 2020/2021. Jadi dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang peneliti alami dalam lapangan dan hasilnya berupa informasi-informasi, catatan yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini guru kelas, orang tua, siswa kelas V SD Negeri 03 Kedembak Air Tabun.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari proses dokumentasi berbentuk daftar nama siswa, guru, dan data penunjang lainnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini diperlukan tekni dan alat pengumpul data yang tepat agar pemecahan masalah dapat tercapai tingkat validitas yang mungkin diperoleh hasil yang objektif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik Pengamatan

Teknik Pengamatan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter anak. Teknik pengamatan dilakukan pada suatu fenomena yang mementingkan proses. Oleh karena itu, peneliti akan mengamati proses perlakuan orang tua terhadap anaknya di rumah.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yaitu yang satu melihat muka yang lain dan mendengar.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita,

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya gofo, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Study dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik ini hanya digunakan sebatas teknik pendukung untuk mengambil data berupa gambar dalam proses penelitian.

2. Alat pengumpul data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah:

a. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan yang digunakan yaitu sebagai alat pengumpulan data, pada lembar pengamatan digunakan untuk melihat dan mengamati bagaimana proses perlakuan orang tua terhadap anak di rumah.

b. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada sumber data untuk memperoleh data. Melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru, siswa, dan orang tua siswa.

c. Dokumen

Lembar dokumen merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk dijadikan data penelitian berupa gambar/foto saat melakukan wawancara.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data adalah bagian yang sangat penting karena untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Jika keabsahan data dilakukan dengan cara yang tepat maka memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.

1. Uji Credibility (Validityas Interbal)

Uji keredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Sugiyono (Sari, 2019 :49) mengatakan bahwa “ meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan”. Penyajian data dikumpulkan dan di tulis secara sistematis melalui urutan peristiwa yang sebenarnya. Meningkatkan ketekunan dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik mendapat data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja tetapi menggabungkan Indrianti (Djamal,

2020: 34-35). Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu (Sugiyono, 2017 : 373-374).

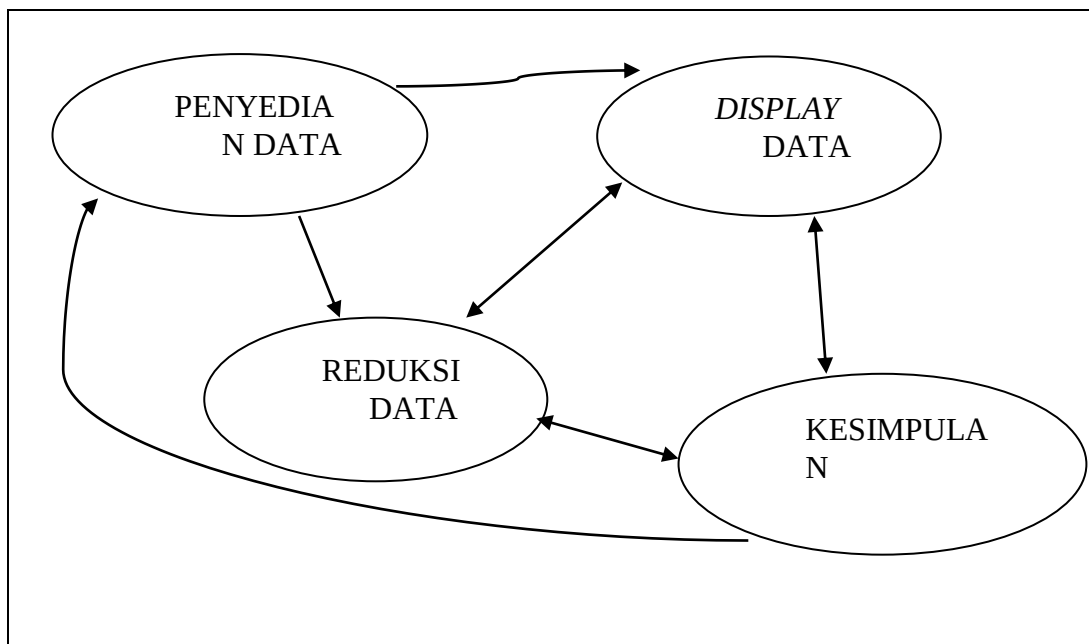
1. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik merupakan teknik untuk mendapatkan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka penulis akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber berbeda dengan teknik yang sama, sehingga akan mendapatkan data yang valid. Dengan demikian penelitian ini dikumpulkan kemudian di klarifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. dalam hal ini, Nasution (Sugiyono, 2017 : 336) mengatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.” Namun

dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles dan Hiberman (Sugiyono, 2013 :338)mengatakan bahwa “Analisis data tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan.” Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data. Analisis data kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) penyediaan data (2) reduksi data (3) display data (4) data *colection*. Penyediaan data, suatu rangkaian susunan informasi bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya yang memberikan kemudahan dalam penerikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data. Melakukan display data atau penyajian data dengan menganalisis yang kemudian disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Mengambil kesimpulan atau verifikasi adalah analisis lanjutan dari reduksi data dan display data, sehingga data dapat disimpulkan. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan peneliti. Secara diagramatik, proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai tahap penyajian hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interractive model*).

1. Pengumpulan data

Data-data yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci. Semakin dalam penelitian yang dilakukan dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari sebagian dokumen yang berhubungan dengan subyek dan objek yang diteliti. Artinya peneliti, harus mampu merekam data lapangan dalam

bentuk data-data lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan focus masalah yang diteliti.

3. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles and Huberman (Sugiyono, 2017:341). Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart*.

4. Penerikan kesimpulan/ *verifivation*

Sugiyono (Sari, 2019 :53) mengatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada setiap pengumpulan data berikutnya. Tahap ini berupa kesimpulan oleh penelitian yang didasarkan pada analisis dan penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mencetak ulang informasi hasil pengamatan atau hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan sejak awal, mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan

adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.